



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

POTENSI ANCAMAN BANJIR DI PESISIR INDONESIA

Burhanudin Mukhamad Faturahman

Peneliti Pertama

burhanudin.faturahman@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Fenoma alam berupa angin yang berhembus konsisten dengan kecepatan cukup tinggi hingga 46km/jam di beberapa perairan di Indonesia mengakibatkan peningkatan tinggi gelombang terutama di Laut Jawa, Laut Sawu, Laut Flores, dan Laut Banda. Ketinggian gelombang mencapai 2.0 meter. Bahkan, ketinggian gelombang di perairan barat Sumatera, perairan selatan Jawa hingga NTT serta Laut Arafuru bisa mencapai 3.0 meter. Berdasarkan citra satelit altimetri, tinggi muka air laut menunjukkan adanya anomali positif yang berpotensi menyebabkan banjir pesisir lebih tinggi. Bersamaan dengan itu, adanya fenomena *Super Full Moon* yang bersamaan dengan fase pasang air laut tertinggi pada tanggal 14 Juni 2022 berpotensi menyebabkan terjadinya peningkatan ketinggian pasang air laut.

BMKG memprediksi banjir pesisir berpotensi terjadi mulai 13- 23 juni 2022 karena dampak bulan purnama yang memuncak pada air pasang. Kabupaten/kota yang berada di daerah pesisir seperti di pulau jawa dan Nusa Tenggara Timur berada pada posisi yang rawan terkena banjir rob. Potensi banjir pesisir bisa meluas hingga ke kecamatan lain mengingat hujan deras masih terjadi diberbagai wilayah indonesia.

Masih turunnya hujan di berbagai wilayah Indonesia disebabkan fenomena La Lina yang diprediksi terus berlanjut setidaknya hingga agustus 2022 di sebagian besar wilayah Indonesia termasuk di Jawa. Menurut perhitungan BMKG terdapat 22 zona musim di Jawa sudah masuk musim kemarau namun sebanyak 36 zona musim mengalami musim kemarau mundur. Meski La Lina berkontribusi rendah, adanya hujan di sebagian wilayah indonesia hingga Juni ini diduga kuat adanya La Lina dan juga dikarenakan suhu permukaan laut Indonesia yang hangat. Fenomena La Lina yang berkepanjangan tersebut mempengaruhi suhu dan pola curah hujan dapat memperburuk kekeringan dan banjir.

Pemerintah daerah melalui BPBD meminta sejumlah daerah di wilayah pesisir terutama di daerah kepulauan seperti Bangka Belitung untuk mewaspadaai banjir rob. Untuk pulau Jawa sendiri potensi banjir rob dapat menggenangi wilayah sekitar pesisir setinggi 20-40 cm. Genangan tersebut dapat memperlambat aliran sungai ke laut yang dapat menyebabkan banjir disamping penyebab lainnya yaitu hujan deras. Hujan lebat ini perlu diwaspadai di beberapa wilayah di pulau Jawa dalam rangka mengantisipasi bencana yang mungkin terjadi karena menurut BMKG perkiraan hujan akan terjadi beberapa hari ke depan. Kemungkinan bencana yang akan terjadi adalah banjir, tanah longsor, angin kencang, maupun sambaran petir.

Atensi DPR

DPR RI perlu mendorong pemerintah untuk melaksanakan mitigasi bencana di daerah pesisir yang rawan terkena banjir. Kegiatan mitigasi tersebut bisa berupa ketersediaan jalur evakuasi yang aman dan memperingatkan masyarakat yang beraktifitas baik sosial maupun ekonomi di wilayah pesisir. Hal ini penting sebagai langkah pengurangan risiko bencana akibat naiknya air laut dan adanya fenomena La Lina hingga Agustus mendatang. Selain itu, DPR RI perlu memastikan sinergitas kementerian yang terkait untuk melakukan kegiatan penanggulangan bencana dengan sistematis dan menyeluruh. DPR RI melalui komisi VIII bersama Badan Nasional Penanggulangan Bencana melakukan pengawasan secara intensif terkait mundurnya musim kemarau yang berpotensi menyebabkan bencana banjir dan kemarau yang berkepanjangan dengan mempersiapkan kebutuhan pertolongan secara teknis dan non teknis serta memfokuskan kegiatan penanggulangan bencana pada aspek mitigasi secara normatif (perundang-undangan).

Sumber

Bisnis Indonesia, 11 Juni 2022;

Kompas, 11 & 14 Juni 2022;

Media Indonesia, 11 & 14 Juni 2022;

Republika, 11 Juni 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

 <https://puslit.dpr.go.id>

 @puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam

Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.
Riyadi Santoso
Ari Muliarta Ginting
Venti Eka Satya
Rafika Sari

Kesra

Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022